

Pengaruh konseling Islami terhadap kecerdasan adversitas (AQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) ODHA: Studi kasus di Yayasan True Hope Pamulang, Tangerang

Hasan Mawardi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=110070&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian telah dilaksanakan di Yayasan True Hope, Pamulang, Tangerang dari Mei sampai dengan Juli 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Konseling Islami (XI) terhadap Kecerdasan Adversitas (Y1) dan Kecerdasan Spiritual (Y2) ODHA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan perlakuan terhadap para ODHA.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, kualitatif sebagai pendekatan utama dan kuantitatif sebagai pendekatan pendukung. Sebagai partisipan penelitian dalam tesis ini adalah anggota ODHA yang terdaftar di Yayasan True Hope yang telah direkomendasikan dan menyatakan kesetujuannya menjadi partisipan penelitian, yaitu: Maman, Thama, dan Refnit.

Proses Konseling Islami yang diselenggarakan oleh peneliti kepada tiga prang klien dilakukan selama dua bulan. Masing-masing ada yang mendapatkan tujuh sesi dan ada juga yang hanya lima sesi pertemuan. Selain konseling, peneliti juga melakukan wawancara kepada klien dan keluarga bersangkutan untuk kepentingan asesmen dan pendekatan.

Konseling Islami (XI) memberikan pengaruh terhadap Kecerdasan Adversitas (Y1) dan Kecerdasan Spiritual (Y2) para ODHA. Dikarenakan nilai r dari korelasi setiap variabel dalam penelitian ini berada di antara 0.80 - 1.000, maka korelasi antara ketiga variabel tersebut adalah "Sangat Kuat"

Mari hasil dua kali pengisian kuesioner yang ditunjukkan peneliti kepada partisipan penelitian, Para ODHA dapat memahami tingkat AQ dan SQ serta pengaruhnya terhadap ketahanan mental.

Dari hasil perbandingan nilai AQ dan SQ masing-masing responden antara pre test dan post ternyata mengalami peningkatan setelah dilakukan Konseling Islami, maka kini ODHA partisipan penelitian berkemampuan meningkatkan AQ dan SQ-nya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil perbandingan nilai AQ dan SQ masing-masing responden antara pre test dan post test ternyata juga menunjukkan rasa percaya diri para ODHA untuk berusaha optimal memperbaiki kondisinya menjadi lebih baik.

Namun, peneliti harus mengakui bahwa masih terdapat keterbatasan hasil penelitian, yaitu hasil penelitian ini masih belum dapat digeneralisasikan. Hal itu dikarenakan sampel penelitian yang masih sedikit, yakni tiga orang ODHA sehingga belum mewakili populasi para ODHA mengenai pengaruh Konseling Islami

terhadap AQ dan SQ. Untuk itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan responden ODHA yang lebih banyak sehingga dapat mendukung hasil penelitian ini.

ABSTRACT

The research is executed at True Hope Foundation, Pamulang, Tangerang from May up to July 2007. This research's aim is to know the level of Islamic Counseling influence (Xi) to Adversity Intelligence (Y1) And Spiritual Intelligence (Y2) ODHA. This Research is projected able to give contribution to the treatment reparation to ODHA.

This research will use two approaches; qualitative as main approach and quantitative as supporter approach. Hence this thesis is more having the character of descriptive. And, as the research object in this thesis is the members of ODHA, who are listed in True Hope Foundation, Pamulang, Tangerang- They have been recommended and they agree becoming the participant of the research, they are Maman, Thama, and Refnit.

The process of the Islamic Counseling is conducted by researcher to three clients by two months. Some will have seven session, and others will have about five meeting session. Researcher will not only have the concealing, but also interview with related family and client on behalf of assessment and approach.

The result of research will represent in general on the three clients whom are given the service of Islamic Counseling. They will have the increasing level of Adversity and Spiritual Intelligence.

From the comparison of respondents' value on AQ and SQ between pre and post-test of Islamic Counseling, it is increasing in fact. Now, the respondents have improved their AQ and SQ and they can apply it in daily life.

The comparison value of AQ and SQ of each respondent between pre and post test, actually it shows that the self confidence of ODHA to make an effort to refurbish their condition to be better.

However, the researcher must admit that because of the result of this research is still deficient, so the result can not be generalized. It is because the research sample is only for a small number of respondents (3 respondents). We can say that they can no be representative of ODHA population regarding the Islamic Counseling on AQ and SQ.

Accordingly we need a further research which is involving many respondents from ODHA in order to support the result of the research.